



Komunikasi Politik & Rekrutmen Politik

Pertemuan 11 - 12

nadiasmata@uny.ac.id



- Apa yang dimaksud dengan komunikasi ?
 - *Proses komunikasi,*
 - *Timbul balik*
 - Apa kriteria komunikasi ?
 - *Bisa menyaring informasi*
 - *Bisa memberi respon yang baik*
 - *Memiliki kesamaan budaya dgn komunikator*
 - *Pendengar yang baik*
 - Apa kriteria / ciri-ciri komunikator yang baik ?
 - *Mempunyai wawasan luas ttg pesan,*
 - *Kredibilitas,*
 - *Mampu mempengaruhi*
 - *Menarik*
 - *Menghidupkan suasana*
 - *Bertanggungjawab untuk feedback*
 - Apa unsur-unsur yang harus terpenuhi dalam sebuah pesan ?
 - *Memiliki manfaat*
 - *Sesuai fakta*
 - *Mengajak/mempengaruhi*
 - *Dapat dimengerti*
 - *Tidak menimbulkan ambiguitas*
- mengambil inisiatif
tahu cara mengantisipasi
memiliki power*

PENGERTIAN KOMUNIKASI POLITIK

Menurut beberapa pakar antara lain :

- ❖ Astrid S. Susanto, Phd, merumuskan dalam bukunya **“Komunikasi Sosial di Indonesia”** sbb :

“Komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi ini dapat mengikat semua warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik.” (1989: 9).



- Dr. Rusadi Kartaprawira, SH. Dalam buku “**Sistem Politik di Indonesia**” , melihat komunikasi politik pada kegunaannya yaitu :

“Untuk menghubungkan pikiran politik yang hidup dalam masyarakat, baik Intra golongan, institusi, asosiasi, ataupun sektor kehidupan politik pemerintah.” (1983: 64).



- dari definisi-definisi di atas, pada intinya dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik adalah **komunikasi yang diarahkan pada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa**, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat mengikat semua kelompok atau warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. Sedangkan bila dilihat dari tujuan politik “an sich”, maka hakekat komunikasi politik adalah **upaya kelompok manusia yang mempunyai orientasi pemikiran politik atau ideologi tertentu di dalam rangka menguasai dan atau memperoleh kekuasaan untuk dapat mewujudkan tujuan pemikiran politik dan ideologi sebagaimana yang diharapkan.** (Menpen: '90)



PARADIGMA HAROLD LASSWELL

mengemukakan bahwa cara yang mudah untuk melukiskan suatu tindakan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- **Who ——— siapa ?**
- **Says what ——— mengatakan apa ?**
- **To Whom ——— kepada siapa ?**
- **With what channel ——— dengan saluran apa ?**
- **With what effect ——— dengan akibat apa ?**



1. KOMUNIKATOR POLITIK (WHO)

Para komunikator politik, dibandingkan dengan warga negara pada umumnya, suka ditanggapi lebih sungguh-sungguh bila mereka berbicara atau berbuat. Sehubungan dengan itu, di sini kita akan mengidentifikasi tiga kategori para komunikator politik ini, kemudian akan meninjau unsur-unsur dan segi-segi pokok peran mereka sebagai pemimpin politik.



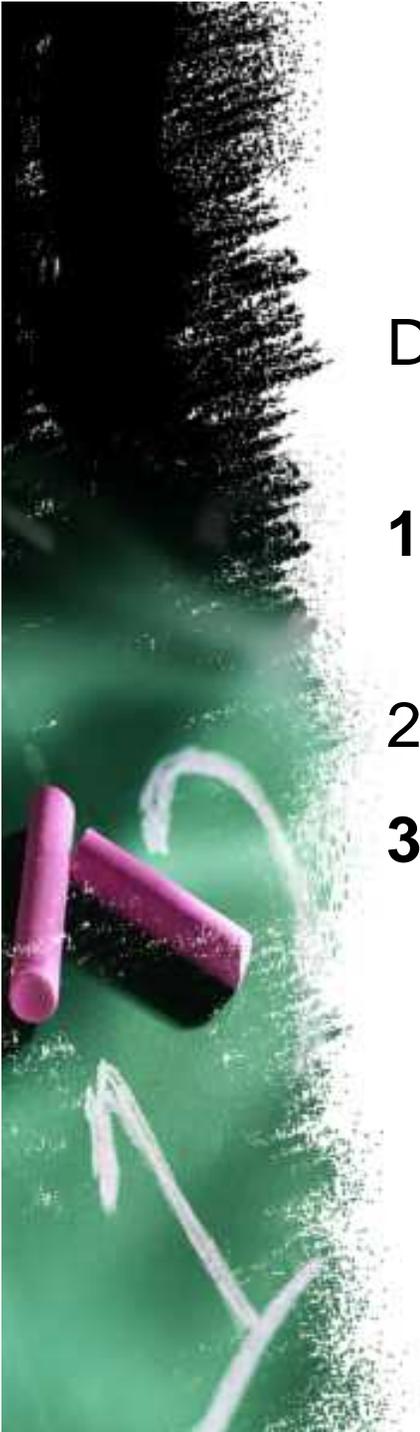
KOMUNIKATOR dan KOMUNIKAN POLITIK

Komponen yang paling menentukan dalam setiap bentuk kegiatan komunikasi yaitu komunikator dan komunikan. Karena tanpa kedua komponen tersebut tidak akan terjadi komunikasi



Ciri – Ciri Komunikator Politik yaitu :

- + Pihak yang pertama–tama mempunyai inisiatif.
- + Pihak yang mempunyai ide atau gagasan; yang akan disebarluaskan.
- + Pihak yang mula pertama mengajak berkomunikasi.
- + Pihak yang bermaksud mempengaruhi, mengubah dan membentuk sikap, pendapat dan tingkah laku orang lebih baik secara perorangan maupun kelompok.



Dan Nimmo mengidentifikasi komunikator menjadi tiga kategori :

1. politikus yang bertindak sebagai komunikator politik
2. Profesional sebagai Komunikator politik.
3. Aktivis sebagai komunikator Politik



2. PEMBICARAAN/PESAN POLITIK (SAYS WHAT)

- **Apa yang membuat sesuatu pembicaraan itu menjadi pembicaraan politik?**

“Menurut Davis V. J. Bell, ada tiga jenis kepentingan pembicaraan yang mempunyai kepentingan politik yang pasti dan jelas sekali politis, yaitu: pembicaraan kekuasaan, pembicaraan pengaruh, dan pembicaraan otoritas. (Dan Nimmo, 1993: 75)”



PENGGUNAAN PEMBICARAAN POLITIK

- MEYAKINKAN DAN MEMBANGKITKAN MASSA
- AUTORITI SOSIAL
- PERSUASI POLITIK (Propaganda, periklanan dan retorika)



3. KHALAYAK KOMUNIKASI POLITIK (TO WHOM).

- Khalayak adalah sejumlah orang yang heterogen. Mereka menjadi khalayak komunikasi politik segera setelah mereka “mengkristal” menjadi opini publik. Bagi Dan Nimmo, opini publik adalah abstraksi dari khalayak komunikasi politik.

4. SALURAN KOMUNIKASI POLITIK (WITH WHAT CHANNEL).

Saluran komunikasi adalah alat atau sarana yang memudahkan penyampaian pesan. Ada tiga tipe utama saluran komunikasi politik, yaitu: saluran massa, interpersonal dan organisasi.





5. DENGAN AKIBAT APA (WITH WHAT EFFECT).

Berbagai ahli telah merangkum akibat potensial dari komunikasi politik dengan menggunakan kategori sbb:

- *Akibat kognitif (menggugah kesadaran)*
- *Akibat afektif (kecenderungan untuk suka atau tidak menyukai perubahan atas keputusan akibat komunikasi politik)*
- *Akibat partisipasi*



Rekrutmen politik

- Rekrutmen politik pada dasarnya merupakan proses penseleksian individu untuk dapat mengisi lowongan dalam jabatan-jabatan politik maupun pemerintahan. Rekrutmen politik berkaitan erat dengan karier politik seseorang. Banyak cara yang dapat dilaksanakan dalam rangka rekrutmen politik ini.
- Salah satunya ialah dengan cara menarik orang-orang muda yang berbakat untuk dididik menjadi kader, yang di masa datang, diharapkan menduduki jabatan politik maupun pemerintahan mengganti jabatan-jabatan lama



- Rekrutmen politik adalah proses pengisian jabatan-jabatan pada lembaga-lembaga politik termasuk partai politik dan administrasi atau birokrasi oleh orang-orang yang akan menjalankan kekuasaan politik (Suharno, 2004: 117).
- Sedangkan menurut Cholisin, rekrutmen politik adalah seleksi dan pengangkatan seseorang atau kelompok untuk melaksanakan sejumlah peran dalam sistem politik pada umumnya dan pemerintahan pada khususnya (Cholisin, 2007: 113).



- Rekrutmen politik adalah suatu proses seleksi anggota-anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya dalam jabatan administratif maupun politik. Dalam pengertian lain, rekrutmen politik merupakan fungsi penyeleksian rakyat untuk kegiatan politik dan jabatan pemerintahan melalui penampilan dalam media komunikasi, menjadi anggota organisasi, mencalonkan diri untuk jabatan tertentu dan sebagainya.



- Ada dua macam mekanisme rekrutmen politik, yaitu rekrutmen yang terbuka dan tertutup.
- Dalam model rekrutmen terbuka, semua warga Negara yang memenuhi syarat tertentu (seperti kemampuan, kecakapan, umur, keadaan fisik) mempunyai kesempatan yang sama untuk menduduki posisi-posisi yang ada dalam lembaga negara / pemerintah.
- Suasana kompetisi untuk mengisi jabatan biasanya cukup tinggi, sehingga orang-orang yang benar-benar sudah teruji saja yang akan berhasil keluar sebagai jawara.
- Ujian tersebut biasanya menyangkut visinya tentang keadaan masyarakat atau yang di kenal sebagai platform politiknya serta nilai moral yang melekat dalam dirinya termasuk integritasnya.



- Adapun manfaat yang diharapkan dari rekrutmen terbuka adalah:
- a) Mekanismenya demokratis
- b) Tingkat kompetisi politiknya sangat tinggi dan masyarakat akan mampu memilih pemimpin yang benar-benar mereka kehendaki
- c) Tingkat akuntabilitas pemimpin tinggi
- d) Melahirkan sejumlah pemimpin yang demokratis dan mempunyai nilai integritas pribadi yang tinggi.



- Sebaliknya, dalam sistem rekrutmen tertutup, kesempatan tersebut hanyalah dinikmati oleh sekelompok kecil orang. Ujian oleh masyarakat terhadap kualitas serta integritas tokoh masyarakat biasanya sangat jarang dilakukan, kecuali oleh sekelompok kecil elite itu sendiri.



Jalur-jalur Politik dalam Rekrutmen Politik

- *Jalur koalisi partai atau pimpinan-pimpinan partai*
- *Jalur rekrutmen berdasarkan kemampuan-kemampuan dari kelompok atau individu*
- *Jalur rekrutmen berdasarkan kaderisasi*
- *Jalur rekrutmen politik berdasarkan ikatan primordial*